

**PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS OPEN
JOURNAL SYSTEM UNTUK GURU SEKOLAH DASAR**

Dinno Mulyono^{1*}, Galih Dani Septiyan Rahayu²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

Email: dinno@ikipsiliwangi.ac.id¹, galih040990@ikipsiliwangi.ac.id²

*Corresponding author: Dinno Mulyono²

ABSTRAK

Keterampilan mengajar guru perlu diimbangi dengan adanya keterampilan untuk menulis sebagai salah satu upaya untuk memperluas hasil inovasi pembelajaran yang telah dilakukan. Kendala utama dalam memperluas hasil inovasi pembelajaran bagi guru adalah publikasi ilmiah, terutama melalui open journal system (OJS) yang menjadi salah satu aplikasi utama dalam publikasi ilmiah. Sehingga pelatihan terkait dengan publikasi ilmiah bagi guru di sekolah dasar menjadi penting adanya. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah webinar yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting, mengingat kondisi pandemi yang ada pada saat pelatihan ini dilaksanakan. Sasaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah guru sekolah dasar yang ada di Kota Cimahi. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini para guru dapat melaksanakan publikasi ilmiah pada aplikasi OJS, sehingga berbagai hasil penelitian tindakan kelas maupun pengalaman mengajar dapat disebar luaskan secara ilmiah dan menjadi rujukan bagi para pendidik di kabupaten/kota lainnya.

Kata Kunci: publikasi ilmiah, pelatihan.

**TRAINING ON SCIENTIFIC WRITING BASED ON AN OPEN JOURNAL
SYSTEM FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS**

ABSTRACT

Teachers' teaching skills need to be balanced with the skills to write to expand the results of learning innovations that have been carried out. The main obstacle in expanding the results of learning innovations for teachers is scientific publications, especially through the open journal system (OJS), which is one of the main applications in scientific publications. So training related to scientific publications for teachers in elementary schools is important. The community service method that is carried out is a webinar which is carried out boldly through the Zoom meeting application, considering the pandemic conditions that existed at the time this training was carried out. The main target of this community service activity is elementary school teachers in Cimahi City. It is hoped that with this service teachers can carry out scientific publications on the OJS application so that various results of classroom action research and teaching experiences can be disseminated scientifically and become a reference for educators in other districts/cities.

Kata Kunci: scientific publications, training

PENDAHULUAN

Dalam pengembangan kompetensi pendidik terdapat kompetensi profesional yang berkaitan dengan

keterampilan dalam membangun kerangka keilmuan yang akan menjadi penguatan dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik

(Rosni, 2021). Oleh karena itu penting bagi para pendidik untuk mempublikasikan temuan maupun pengalamannya sebagai pendidik kepada khalayak ramai, dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Selain itu, menurut pendapat dari Thoharudin, Huda dan Suryadi (2020) salah satu tuntutan pengembangan profesi guru adalah menulis karya ilmiah, selain berguna dalam pengembangan karir, guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan dan publikasi karya ilmiah. Lebih lanjut disebutkan oleh Thoharudin, Huda, & Suryadi (2020) syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru sebagai seorang pendidik.

Publikasi ilmiah yang dilakukan saat ini mengalami perubahan, dari sistem cetak ke sistem elektronik. Menurut pendapat dari Nugrohoadhi (2017) publikasi ilmiah merupakan salah satu diseminasi informasi yang penting dalam membangun kapasitas keilmuan masyarakat ilmiah maupun khalayak luas. Sehingga perannya sangat penting untuk mendukung penyebarluasan temuan-temuan yang diperoleh para pendidik di sekolah untuk dijadikan rujukan oleh para pendidik lain maupun oleh para pakar

dalam dunia pendidikan. Namun, seiring dengan perkembangan juga kesadaran tentang efisiensi penggunaan bahan baku kertas, maka terjadi proses pergeseran dari publikasi secara cetak ke publikasi elektronik yang semakin memudahkan penyebarluasan hasil kajian dan penelitian ilmiah (Ruldeviyani & Sucahyo, 2007). Oleh sebab itu, saat ini semua jurnal harus beralih dari yang semula cetak harus mempunyai versi daring. Sistem yang dirasa tepat dalam mengelola jurnal daring adalah dengan menggunakan *open journal system* (OJS). Karena dalam sistem ini terdapat alur-alur dalam menilai sebuah artikel ilmiah mulai dari submisi artikel oleh penulis, kemudian dinilai oleh editor dan *section editor* untuk kemudian direview oleh mitra bestari sampai dengan penerbitan secara online. Semua ini difasilitasi oleh OJS, kelebihanannya lagi OJS ini dapat diunduh secara gratis dan diinstal di komputer. Sistem ini sejatinya telah berkembang lama, namun demikian, informasi dan pelatihan tentang pemanfaatan publikasi ilmiah secara elektronik ini masih kurang, karena terdapat beberapa guru yang diwawancarai merasa belum familiar dengan sistem OJS (Thoharudin, Huda, & Suryadi, 2020).

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional (Hasan, 2021). Kegiatan ini tidak saja

perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih besar adalah untuk peningkatan profesionalisme guru (Prihadi, Nurhakim, Sariani, Paiman, & Sudiro, 2022). Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan. Namun kenyataan guru-guru di setiap jenjang kemampuan untuk menulis artikel ilmiah dirasakan masih kurang. Beberapa hasil pengamatan dan wawancara kepada guru memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru, (4) masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten, dan (5) masih

rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah (Prihadi, Nurhakim, Sariani, Paiman, & Sudiro, 2022). Sehubungan dengan itu, ada beberapa strategi yang ditawarkan salah satunya dengan mengadakan pelatihan artikel untuk publikasi di jurnal.

Upaya untuk mendorong guru-guru melakukan penulisan artikel ilmiah Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah mengeluarkan Peraturan Nomor 16 Tahun 2009 tanggal 10 November, yang menyebutkan bahwa sejak tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari : (1) Kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif), (2) Karya Tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/ seni. Peraturan menteri tersebut makin menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu guru melalui kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan pada latar belakang dan kajian tersebut, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema pelatihan publikasi ilmiah berbasis *open journal system* bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui program pelatihan, hal ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada para guru sekolah dasar yang menjadi peserta agar mendapatkan pengalaman langsung dalam penulisan dan melakukan submisi artikel ilmiah berbasis open journal sistem yang saat ini menjadi sistem utama dalam publikasi ilmiah. Metode pelatihan dilakukan sesuai dengan pendapat dari Harsuko Riniwati (2016) yang menyebutkan bahwa pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan yang dilakukan setelah dan selama menduduki jabatan atau pekerjaan tertentu. Dalam hal ini pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan untuk memperluas publikasi yang dilakukan oleh para guru sekolah dasar, berkaitan dengan kegiatan atau aktivitasnya sebagai pendidik. Adapun sasaran utama dari program pelatihan ini adalah guru sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Sekitar 35 orang guru terlibat dalam kegiatan pelatihan ini.

Perencanaan dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan terhadap calon peserta, yang dilakukan dengan wawancara maupun dengan melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data

tentang kebutuhan materi pelatihan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru maupun organisasi guru yang ada di wilayah Kota Cimahi. Sehingga didapatkan rekomendasi pelaksanaan program yang diperlukan untuk mendukung peningkatan kompetensi para guru dalam bidang publikasi ilmiah. Selain itu dalam tahap perencanaan juga dilakukan dengan penyusunan instrumen survey yang akan digunakan untuk menemukan umpan balik dari pada peserta pelatihan. Selain itu, tahap perencanaan juga mempersiapkan media dan sumber belajar yang dapat digunakan dalam program pelatihan.

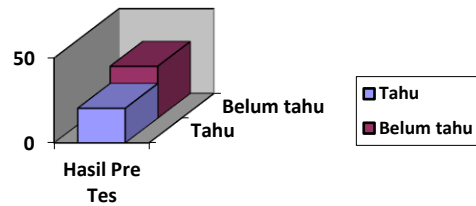
Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan mengedepankan upaya untuk mengedepankan pengalaman belajar dan keterlibatan peserta dalam praktek yang dilaksanakan. Ini sesuai dengan pendapat dari Surahman & Fauziati (2021) yang menyebutkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, akan membantu menggali potensi peserta didik dan pengajar untuk bersama-sama berkembang, membuat pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Sehingga dalam proses pelatihan peserta dapat mengetahui dan memahami penggunaan OJS dalam publikasi ilmiah hasil penelitian tindakan kelas atau kajian keilmuan yang berkaitan dengan bidang kompetensi para guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

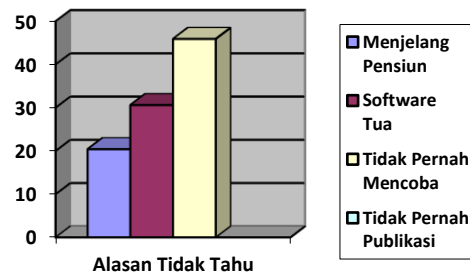
Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021 dengan dihadiri tidak kurang dari 35 orang peserta yang terlibat secara langsung dalam program pengabdian kepada masyarakat kali ini. Acara dilakukan sesuai dengan rencana, melalui aplikasi Zoom Meeting, hal ini sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi yang ada saat ini.

Pemateri pertama adalah Bapak Galih Dani Septiyan Rahayu, M.Pd. dengan materi tentang, Penyusun artikel ilmiah berbantuan aplikasi referensi pada Ms Word. Materi ini ditujukan untuk menggali dan memperdalam pemahaman serta pengetahuan para peserta terkait dengan penggunaan aplikasi Microsoft Word dalam penyusunan artikel ilmiah. Berdasarkan pada hasil dari pre test sebelum dilaksanakan program webinar tersebut, ditemukan bahwa 46% dari para peserta belum mengetahui proses penyuntingan naskah artikel secara mandiri melalui aplikasi Ms Word. Dan sisanya, 54% menyatakan telah mengetahui proses penyuntingan artikel secara mandiri dalam aplikasi Ms Word. Kendala utama dari proses penyuntingan tersebut adalah 30% karena faktor usia yang menjelang pensiun, 25% karena menggunakan perangkat komputer yang sudah tidak menggunakan aplikasi pendukung terbaru, 35% karena tidak pernah mencoba untuk melakukan penyuntingan artikel ilmiah pada

aplikasi Ms Word dan 10% karena tidak pernah mencoba publikasi artikel ilmiah pada jurnal daring. Hal ini terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Pengetahuan Peserta tentang Aplikasi Ms Word untuk Penyuntingan Artikel Ilmiah



Gambar 2. Alasan Peserta Tidak Mengetahui Penyuntingan Artikel Ilmiah

Dengan demikian, adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan dan pemahaman terkait dengan proses penyusunan, penyuntingan dan submisi artikel ilmiah pada aplikasi open jurnal sistem. Menurut salah satu peserta dengan inisial AD yang merupakan guru pada sekolah menengah pertama di Cimahi, mengemukakan bahwa pelatihan ini perlu untuk dilakukan secara

berkesinambungan, agar memelihara dan meningkatkan pemahaman para guru dalam menggunakan aplikasi Ms Word untuk membantu dalam proses publikasi ilmiah. Pada kesempatan lainnya, salah satu peserta dengan inisial AS mengemukakan bahwa pelatihan tentang penggunaan Ms Word secara tepat dan benar serta tips dan trik yang dapat dilakukan untuk mempersingkat waktu kerja adalah kebutuhan bagi para guru, apalagi di masa pandemi yang lebih sering menggunakan aplikasi komputer dalam berbagai pembelajaran tidak hanya untuk menyusun perangkat administrasi pembelajaran semata.

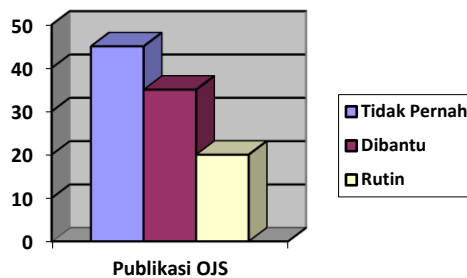
Hasil tersebut sesuai dengan pendapat dari Haq & Asmar (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan pemanfaatan aplikasi Microsoft Word dapat meningkatkan kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan sumber belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Ini dimungkinkan dengan adanya berbagai fasilitas yang disediakan aplikasi tersebut, namun belum dapat dimaksimalkan penggunaannya oleh para guru (Haq & Asmar, 2022). Dengan temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Word dapat membantu guru untuk menemukan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dari siswa.

Pada materi kedua, disampaikan oleh Dinno Mulyono, M.Pd. yang menyampaikan materi terkait dengan Proses submisi dan korespondensi pada *open journal system*. Proses ini menjadi salah satu bagian penting dalam rangka melaksanakan proses publikasi pada jurnal ilmiah yang berbasis pada publikasi secara daring.



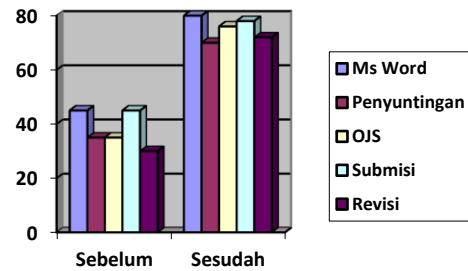
Gambar 3. Proses pelaksanaan webinar melalui aplikasi Zoom Meeting

Berdasarkan pada pre tes sebelum webinar dilaksanakan, ditemukan bahwa 45% peserta mengaku tidak pernah mengetahui open journal system sebagai salah satu sarana publikasi ilmiah yang diakui untuk meningkatkan jabatan fungsional. Kemudian 35% peserta mengakui bahwa mereka mendapatkan bantuan dari pihak lain untuk proses publikasi pada *Open Journal System* (OJS) dan 20% sisanya mengakui sudah secara rutin melakukan publikasi ilmiah pada sistem OJS. Hasil tersebut, dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Pengetahuan Peserta tentang Open Journal System (OJS)

Pelaksanaan materi kedua dilakukan dengan penyampaian materi terkait dengan proses registrasi pada OJS, kemudian pengisian format yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran sebagai author (penulis). Dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dengan proses revisi pada OJS. Sistem yang digunakan adalah contoh jurnal ilmiah yang menggunakan basis OJS 2 maupun OJS 3. Ini memang menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait dengan publikasi ilmiah secara daring berbasis OJS. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, dilakukan post test dengan menggunakan Mentimeter terkait dengan peningkatan pemahaman peserta dan dampak dari pelatihan yang dilakukan. Berdasarkan pada pelaksanaan post test dapat dilihat pada grafik 5 berikut :



Gambar 5. Hasil yang diperoleh setelah webinar

Berdasarkan pada hasil yang digambarkan pada gambar 5, maka diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dapat memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman dalam penyusunan artikel ilmiah berbantuan aplikasi Ms Word dan juga dalam melakukan proses submisi artikel ilmiah melalui aplikasi OJS yang saat ini tengah digunakan oleh para pengelola jurnal dalam melakukan publikasi ilmiah di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang pengembangan IPTEKS.

Temuan hasil pelatihan publikasi ilmiah dengan menggunakan OJS tersebut sesuai dengan pendapat dari Wijayanti, et al., (2023) yang menyebutkan bahwa pelatihan publikasi ilmiah dengan menggunakan sistem OJS akan meningkatkan pemahaman dan literasi guru dalam mengakses publikasi ilmiah yang akan mendukung peningkatan kompetensi

guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Nugrahadi, Muliadi, & Herteno, (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan penggunaan OJS akan mendukung pada peningkatan kemampuan guru dalam memahami proses penerbitan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi profesional yang dimiliki oleh para pendidik yang tengah melaksanakan tugasnya di satuan masing-masing, terutama dalam menggunakan dan mengakses layanan publikasi ilmiah secara elektronik.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kajian yang ada, ditemukan bahwa hasil pelatihan yang meliputi pemanfaatan aplikasi Microsoft Word dan OJS bagi guru sekolah dasar, dapat meningkatkan motivasi dan wawasan guru dalam mengakses layanan publikasi ilmiah secara elektronik. Sehingga pelatihan seperti ini dapat dilakukan kembali pada satuan dan jenjang pendidikan lainnya untuk mendukung peningkatan dan menjaga literasi para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan IKIP Siliwangi yang melalui LPPM telah

melaksanakan hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat internal tahun 2021. Semoga hasil yang didapatkan mampu meningkatkan kualitas program tridharma perguruan tinggi di IKIP Siliwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Haq, F. A., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber* 1(1), 27-32.
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah bagi Guru Sekolah : Antara Realitas dan Harapan. *Cross-border* 4(2), 154-164.
- Nugrahadi, D. T., Muliadi, & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Guru di SMPN Banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2), 452-458.
- Nugrohoadhi, A. (2017). Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Pustakaloka* 9(2), 266-282.
- Prihadi, A., Nurhakim, I., Sariyani, N., Paiman, & Sudiro, A. (2022). Sosialisasi Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru MGMP IPS Kabupaten Kubu Raya. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Volume 1* (hal. 97-102). Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.

- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Malang: Universitas Brawijaya Press. *Community Services* 5(1), 20-28.
- Rosni. (2021). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 7(2), 113-124.
- Ruldeviyani, Y., & Sucahyo, Y. G. (2007). *Infrastruktur Perpustakaan Digital dalam Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme By John Dewey. *Jurnal Papeda* 3(2), 137-144.
- Thoharudin, M., Huda, F. A., & Suryadi, T. (2020). Meningkatkan Semangat Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru se-Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu. *Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2), 70-75.
- Wijayanti, D., Kusmaryono, I., Maharani, H. R., Aminudin, M., Ubaidah, N., & Basir, M. A. (2023). Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Guru SMA Negeri 1 Pegadon. *Indonesian Journal of*